



Becak Listrik

Solusi Polemik Betor

Pemkot Yogya Akan Mendesain Becak Ramah Lingkungan

YOGYA, TRIBUN - Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Sulistyono angkat bicara di tengah pro dan kontra keberadaan becak motor (betor) di Kota Yogyakarta. Dia menegaskan jika operasional betor di wilayah Yogyakarta hingga kini belum ada aturannya.

"Kami tidak bisa meleakakan keberadaan betor karena bertentangan dengan aturan yang ada. Sejauh ini aturannya belum ada," ujarnya, kemarin.

Pria yang juga menjabat sebagai Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setprov DIY ini mengatakan, sekarang ini banyak betor yang mengeluarkan asap tebal. Tentunya, hal-hal seperti itulah yang harus diperbaiki.

● ke halaman 14

Becak ini nantinya harus memiliki syarat-syarat seperti sabuk pengaman bagi penumpang

Kecepatan maksimal yang dihasilkan tenaga penggerak adalah 20 kilometer per jam. Becak alternatif ini nantinya bisa diperoleh secara kredit melalui paguyuban

Pemkot meminta agar para pebecak bisa bergabung dalam sebuah wadah

Nantinya, becak tersebut dapat dipasang mesin tenaga listrik, hybrid, maupun gas. Hal ini dilakukan salah satunya untuk menjembatani polemik keberadaan betor yang sampai saat ini tidak memiliki payung hukum dalam beroperasi

Pemkot Yogya berencana membuat desain becak alternatif yang digerakkan dengan mesin namun ramah lingkungan

BECAK ALTERNATIF

GRAFIS/FAUZIARAKHMAT

Becak Listrik Solusi Polemik

● Sambungan Hal 13

"Dari segi keamanan dan kelestarian lingkungannya harus diperhatikan," jelasnya.

Meski demikian, Sulis meminta agar para pebetor bersabar menunggu desain becak yang sesuai dengan aturan. Beberapa desain dari becak ini, nantinya tetap memperhatikan faktor keamanan dan emisi gas buang.

"Pemerintah DIY sedang melakukan kajian mengenai desain becak yang sesuai aturan sehingga tetap mempertimbangkan segi keamanan penumpang," ujarnya.

Desain becak

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Affrio Sunarno mengatakan, pemkot setempat sejauh ini tengah menyiapkan beberapa syarat dan ketentuan teknis mengenai becak alternatif. Penyusunan desain becak alternatif ini

baru bisa dilakukan pada tahun 2018 mendatang.

"Desain becak ini tentu saja ramah lingkungan dan memenuhi standar keamanan saat digunakan membawa penumpang," katanya.

Menurutnya, becak yang nantinya menjadi salah satu wacana adalah bukan becak motor. Namun, bisa menggunakan tenaga listrik, *hybrid*, ataupun gas. Dia juga menyebut, becak tersebut bukan semata-mata memodifikasi mesin motor untuk dipasang di becak.

"Akan tetapi memodifikasi becak kayuh agar memiliki alat bantu penggerak. Becak tetap bisa dikayuh dan tidak menggunakan bahan bakar minyak," ulasnya.

Adapun beberapa syarat dan ketentuan teknis tersebut akan disusun mempertimbangkan beberapa aspek, seperti kecepatan maksimal yang diperbolehkan, rem, dan sabuk pengaman untuk penumpang. Termasuk, kecepatan maksimal yang dihasilkan tenaga penggerak adalah 20 kilometer per jam.

Pihaknya pun mewacanakan adanya lomba desain becak alternatif ini, setelah

semua syarat akhirnya bisa dipenuhi. Desain becak pun akan mempertimbangkan faktor budaya Yogyakarta. Jika dari hasil lomba diperoleh lebih dari satu desain yang dinyatakan layak, maka pengemudi becak bisa memilih desain mana yang dirasa paling cocok.

Dia menyebut becak alternatif ini nantinya bisa diperoleh secara kredit melalui paguyuban-paguyuban. Sehingga dia meminta agar para pengemudi becak bisa bergabung dalam sebuah wadah.

Sebelumnya, ratusan pengemudi becak motor menggeruduk gedung DPRD Kota Yogya. Mereka meminta kepastian legalitas terkait operasional becak motor dalam pembahasan rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang Penataan Transportasi Lokal Kota Yogyakarta.

Di sisi lain, Raperda tentang penataan transportasi lokal memprioritaskan becak dan andong. Hal ini membuat para pengemudi becak kayuh yang beralih ke becak motor ini khawatir kendaraan produksi mereka ini tak mendapat legalitas. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005